

KERANGKA ACUAN
KEGIATAN KOMPETISI PEMBUATAN DISAIN
SARANA CUCI TANGAN PAKAI SABUN TEPAT GUNA UNTUK POSYANDU
ACEH – 2019

LATAR BELAKANG

Stunting pada balita Aceh menduduki peringkat ke-31 dari 34 provinsi di Indonesia dengan persentasi sebesar 37,3%. Sementara stunting pada anak baduta ada di peringkat ke-34 dari 34 provinsi dengan persentasi sebesar 37,9% (Risksdas 2018). Menurut WHO (2013), salah satu penyebab stunting adalah karena adanya infeksi klinis dan subklinis seperti infeksi pada usus : diare, environmental enteropathy, infeksi cacing, infeksi pernafasan, malaria, nafsu makan yang kurang akibat infeksi dan inflamasi. Diare dalam waktu yang lama dan berulang pada anak meningkatkan terjadinya kejadian stunting. Diare dihubungkan dengan gagal tumbuh karena terjadi karena malabsorpsi zat gizi selama diare. Jika zat gizi seperti zink dan tembaga serta air yang hilang selama diare tidak diganti, maka akan timbul dehidrasi parah, malnutrisi, iimunitas menurun, gagal tumbuh bahkan kematian

Berdasarkan profil kesehatan Aceh tahun 2017, diperkirakan jumlah penderita diare di fasilitas kesehatan di Aceh pada tahun tersebut sebanyak 140.116 orang, sedangkan jumlah penderita diare yang dilaporkan ditangani di fasilitas kesehatan adalah sebanyak 80.826 orang atau 58 % dari target. Cakupan penanganan kasus diare pada kabupaten/kota di Aceh belum maksimal, masih banyak terjadinya kasus diare yang belum mendapatkan pelayanan yang memadai. Salah satu penyebab diare pada masyarakat adalah perilaku hidup sehat yang belum baik, Profil Aceh tahun 2017 mencatat jumlah rumah tangga di Aceh sebanyak 1.643.015 dan hanya 33% atau sebanyak 105.028 (33 persen) rumah yang ber-PHBS.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat merupakan sarana kesehatan yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya promotif dan preventif. Oleh karena itu promosi kesehatan (promkes) menjadi salah satu upaya wajib di Posyandu. Promosi kesehatan di

Posyandu merupakan upaya dalam memberdayakan pengunjung dan masyarakat baik didalam maupun di luar Posyandu agar berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mengenali masalah kesehatan, mencegah dan menanggulangnya.

Ketersediaan fasilitas pendukung khususnya sarana cuci tangan di Posyandu merupakan wujud implementasi PHBS sekaligus mendukung program national Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM). Harapannya semua orang terpicu melakukan CTPS karena hal tersebut merupakan hal paling mendasar yang dapat membunuh kuman dan mencegah penularan penyakit seperti diare, kolera disentri dan sebagainya. Ketersediaan fasilitas cuci tangan juga bisa memfasilitasi praktik kebersihan sehari-hari, yang merupakan batu loncatan penting dalam membangun kebiasaan hidup sehat yang langgeng. Dan hal tersebut sejalan dengan 1 dari 5 kegiatan utama posyandu yaitu mencegah dan penanggulangan diare. Keberhasilan Promosi kesehatan Posyandu sangat memerlukan dukungan kuat dari berbagai pihak. Masyarakat juga harus terlibat dalam memberikan solusi untuk mendukung kegiatan promosi PHBS, salah satunya dengan cara memberikan solusi tepat guna untuk penyediaan sarana CTPS di Posyandu-Posyandu.

Sebagai upaya meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mempromosikan dan memberi solusi terbaik untuk penyediaan sarana CTPS di posyandu dalam rangka menurunkan resiko penyakit diare dan pada akhirnya menurunkan angka stunting di Aceh, maka TP PKK Aceh bekerja sama dengan Pemerintah Aceh dalam hal ini dinas kesehatan, UNICEF, serta Perkumpulan Flower Aceh sebagai mitra pelaksana menilai penting dilaksanakannya Kompetisi Pembuatan Disain Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun Tepat Guna untuk Posyandu Aceh – 2019.

TUJUAN

Adapun tujuan dari diadakannya kompetisi pembuatan disain sarana CTPS untuk Posyandu ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya perilaku CTPS
2. Mendorong keterlibatan masyarakat dalam memberikan solusi untuk penyediaan sarana CTPS di posyandu
3. Memberikan solusi tepat guna kepada posyandu-posyandu untuk mengadakan sarana CTPS

KELUARAN

Diharapkan dari kegiatan kompetisi pembuatan disain sarana CTPS untuk posyandu ini dihasilkan

1. Disain sarana CTPS yang tepat guna untuk posyandu
2. Dibuatkannya prototype disain dari pemenang (3 besar) kompetisi disain tersebut.
3. Tersosialisasinya disain-disain tersebut ke posyandu-posyandu di Aceh.

SYARAT DAN KETENTUAN

1. Lomba terbuka untuk umum dan terbatas di wilayah provinsi Aceh, dengan menyertakan foto/fotocopy KTP.
2. Ada dua kategori peserta yaitu peserta umum dan peserta khusus dari kader posyandu desa/gampong di Aceh.
3. Peserta lomba wajib mengisi formulir pendaftaran yang terdapat di web dan social media Tim Pembina PKK Aceh dan FLOWER ACEH, berikut link nya <http://floweraceh.or.id/>
4. Peserta dapat mengirimkan lebih dari 1 (satu) desain
5. Desain merupakan hasil karya sendiri, bukan meniru/menjiplak karya lain.
6. Desain belum pernah di ikut sertakan pada lomba/sayembara lainnya, tidak terikat hak cipta apapun dan belum pernah di publikasikan.
7. Gambar desain yang dikirimkan wajib disertakan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) per satu unit dan penjelasan design (bahan, kelebihan dan kekurangan, cara pengoperasian, kebutuhan air, dll).
8. Peserta juga diminta mengirimkan video cara pembuatan sarana dan cara pengoperasiannya/penggunanya (maksimal 3 menit).
9. File disain dan video dikirimkan dalam bentuk soft copy via
 - email : lombawashaceh2019@gmail.com
 - WA : 0823 6762 7852Atau dokumen/berkas disain serta CD/flashdisk video bisa juga dikirimkan secara fisik melalui pos ke alamat berikut
 - Alamat tujuan Pos: Kantor PKK Provinsi Aceh, Jl, T Hamzah Bendahara No 11 Kuta Alam Banda Aceh (atas nama: Panitia Lomba CTPS Aceh)
10. Panitia tidak menerima barang jadi dari sarana CTPS yang dibuat pada tahap ini. Namun hasil karya sarana CTPS yang disainnya telah dinyatakan menang akan diminta panitia untuk dibawa pada saat penerimaan hadiah.
11. Keputusan pemenang ditentukan oleh dewan Juri
12. Hak cipta desain peserta yang menjadi pemenang menjadi sepenuhnya milik panitia
13. Hasil desain pemenang lomba dapat dilakukan perubahan oleh panitia pada saat penggunaannya.
14. Pihak panitia berhak mendiskualifikasikan peserta jika salah satu syarat tidak dipenuhi oleh peserta.

WAKTU

1. Fase Penerimaan material (1 bulan mulai tanggal 30 Sept hingga 1 November 2019)
2. Fase Penjurian (4 Nov – 8 November)
3. Pengumuman hasil (Hari Kesehatan Nasional – 12 November)

HADIAH

Total Hadiah untuk masing-masing kategori (peserta umum dan khusus kader posyandu) senilai 15 Juta Rupiah, jadi total untuk 2 kategori adalah 30 Juta Rupiah.

Pemenang 1: Rp. 7 juta*

Pemenang 2: Rp. 5 juta*

Pemenang 3: Rp. 3 juta*

*Keterangan pajak ditanggung pemenang

KRITERIA DESIGN

- Bahan mudah di dapatkan, murah tapi tahan lama (durable)
- Sarana/fasilitas mudah di buat
- Sarana/fasilitas mudah dioperasikan
- Ada kekhasan Aceh nya
- Memiliki nilai edukasi dan promosi.
- Sesuai standard kesehatan
- Cocok ditempatkan di posyandu (di daerah sulit air pun)

PENDANAAN

Pendanaan untuk kegiatan Kompetisi Pembuatan Disain Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun Tepat Guna untuk Posyandu Aceh – 2019 ini bersumber dari dukungan pembiayaan dari UNICEF melalui mitra pelaksana Perkumpulan Flower Aceh serta dukungan dari Pemerintah Aceh dan TP PKK Aceh.

PENUTUP

Demikian kerangka Acuan Kegiatan Ini disiapkan, sebagai dasar pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi TP PKK Aceh kontak Dewi Marianthi (08111330175), Wirda Hayati (08116800995) ataupun Flower Novia (082367627852).